

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

### **1. Perkembangan Inflasi Kota Batam Oktober 2025**

Pada Oktober 2025, Kota Batam mengalami inflasi year on year (y-on-y) sebesar 3,19 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,14. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kota Batam bulan Oktober 2025 sebesar 0,43 persen, inflasi terjadi karena kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 109,67 pada September 2025 menjadi 110,14 pada Oktober 2025. Pada Oktober 2025, tingkat inflasi year on year Kota Batam sebesar 3,19 persen. Tingkat inflasi year on year untuk Oktober 2024 dan Oktober 2023 masing-masing sebesar 2,82 persen dan 2,37 persen.

### **2. Perkembangan Inflasi Kota Batam November 2025**

Pada November 2025, Kota Batam mengalami inflasi year on year (y-on-y) sebesar 3,21 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,41. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kota Batam bulan November 2025 sebesar 0,25 persen, inflasi terjadi karena kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 110,14 pada Oktober 2025 menjadi 110,41 pada November 2025.

Perbandingan inflasi antar tahun, Pada November, tingkat inflasi year on year Kota Batam sebesar 3,21 persen. Tingkat inflasi year on year untuk November 2024 dan November 2023 masing-masing sebesar 2,04 persen dan 3,53 persen.

### **3. Perkembangan Inflasi Kota Batam Desember 2025**

Pada Desember 2025, Kota Batam mengalami inflasi year on year (y-on-y) sebesar 3,68 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,67. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kota Batam bulan Desember 2025 sebesar 1,14 persen, inflasi terjadi karena kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 110,41 pada November 2025 menjadi 111,67 pada Desember 2025. Perbandingan inflasi antar tahun, pada Desember 2025, tingkat inflasi year on year Kota Batam sebesar 3,68 persen. Tingkat inflasi year on year untuk Desember 2024 dan Desember 2023 masing-masing sebesar 2,24 persen dan 2,85 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun permasalahan-permasalahan Pengendalian Inflasi Daerah Kota Batam Triwulan VI (Empat) Tahun 2025 berdasarkan kebijakan 4K (keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, dan komunikasi efektif) sebagai berikut:

1. Adanya keterbatasan Pasokan karena terjadinya bencana alam dari Daerah Sentra (Sumatera Utara dan Sumatera Barat) sehingga terdapat peningkatan harga komoditas pangan sehingga mempengaruhi kelancaran dan ketersediaan pasokan.
2. Meningkatnya harga emas perhiasan secara terus menerus sejalan dengan ketidakpastian geopolitik yang masih berlangsung.

3. Adanya Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Menjelang Tahun Baru 2026 serta libur sekolah yang menyebabkan harga tiket transportasi mengalami peningkatan.
4. Kota Batam bukan daerah penghasil sehingga memerlukan pasokan dari luar daerah.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Upaya yang dilakukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam dalam pengendalian Inflasi pada Triwulan IV (Empat) Tahun 2025 sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Batam melaksanakan rapat kordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam yang dihadiri para Anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam.
2. Melaksanakan rapat-rapat koordinasi secara internal dengan Perangkat Daerah (PD) dalam rangka pengendalian inflasi daerah serta mengikuti rapat koordinasi yang dilaksanakan Kementerian dalam Negeri RI setiap minggu nya.
3. Pemerintah Kota Batam melalui Tim Pengendalian Inflasi Kota Batam memerintahkan Dinas/instansi terkait untuk mengawasi kondisi stok komoditi stok beras dan Minyak Goreng.
4. Pemerintah Kota Batam melaksanakan rapat koordinasi terkait pelaksanaan operasi pasar murah sesuai arahan Presiden RI melalui Menteri Dalam Negeri RI, agar dalam pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar.
5. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Batam untuk pengendalian inflasi menjelang Natal Tahun 2025 dan Tahun baru 2026 dengan melakukan Operasi Pasar Murah bersubsidi di semua kecamatan di Kota Batam dari tanggal 10 Desember 2025 sampai dengan 17 desember 2025.
6. Pemerintah Kota Batam melakukan penguatan kolaborasi dan sinergi antar Lembaga dan instansi yang terlibat dalam kegiatan Pasar Murah, Gerakan Pangan Murah, dan Stabilisasi pasokan dan Harga Pangan (SPHP)
7. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Batam rutin melakukan monitoring harga pasar mengecek harga harga, ketersediaan produksi dan distribusi kebutuhan bahan pangan di pasar tradisional selain itu juga dilaksanakan sidak distributor di gudang-gudang penyimpanan.
8. Dinas Perikanan Kota Batam melaksanakan berbagai upaya pengendalian inflasi antara lain yaitu:
  - \* Melaksanakan survey harga ikan di pasar-pasar untuk menjaga keterjangkauan harga.
  - \* Melaksanakan pemantauan ketersediaan ikan di cold storage distributor.
  - \* Melakukan monitoring mutu ikan di distributor.
  - \* Melakukan koordinasi dengan pelaku usaha produksi hasil hasil perikanan.

### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kebijakan-kebijakan yang telah dilakukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam selama Triwulan IV (Empat) Tahun 2025 yang berfokus pada 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan pasokan, Kelancaran distribusi dan Komunikasi efektif) secara umum telah dilaksanakan dan telah memberikan dampak yang baik dalam menekan laju inflasi di Kota Batam. Hal yang perlu di evaluasi dalam rangka pengendalian inflasi daerah Kota Batam yaitu

Kebijakan-kebijakan pengendalian inflasi daerah Kota Batam yang telah dilaksanakan agar tetap dilaksanakan dan dioptimalkan semaksimal mungkin serta inovasi baru dalam rangka mengendalikan inflasi Kota Batam agar dapat diciptakan seperti inovasi pertanian yang bertujuan untuk mengurangi ketergantungan dengan daerah lain.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam telah berupaya keras dalam menjaga inflasi agar tetap stabil akan tetapi tantangan yang dihadapi bukan hanya berasal dari dalam akan tetapi berasal dari luar.

Adapun beberapa rekomendasi kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah Kota Batam sebagai berikut:

1. Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam Agar selalu bekerjasama dalam menjaga stabilitas inflasi dengan berbagai upaya upaya diantaranya:

- \* Penguatan Ketahanan pangan komoditas pangan strategis

- \* Penguatan kapasitas budidaya pangan mandiri

- \* Optimalisasikan Kerjasama Antar Daerah (KAD)

- \* Penguatan kolaborasi dan sinergi antar Lembaga dan instansi yang terlibat dalam kegiatan Pasar Murah, Gerakan Pangan Murah dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP).

2. Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam agar mengoptimalkan monitoring dan evaluasi terhadap 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif).

3. Memberikan apresiasi kepada Asosiasi Distributor Kota Batam dan Instansi Terkait yang selalu berperan aktif dalam kegiatan Operasi Pasar Murah dalam mengendalikan inflasi di Kota Batam.